

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

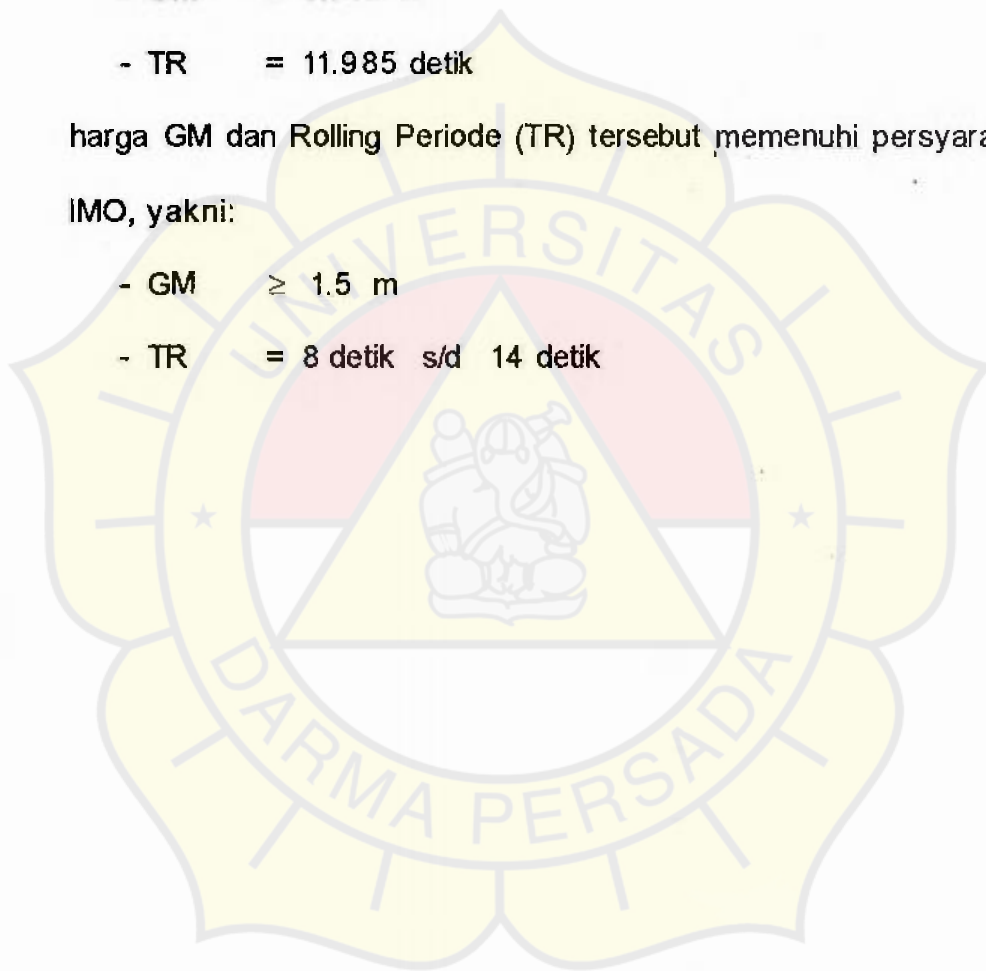
Dari pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Perhitungan Stabilitas kapal merupakan faktor penting dalam proses perencanaan kapal, karena dengan melakukan perhitungan Stabilitas kapal dapat diketahui kondisi yang terburuk dari kapal yang dirancang.
2. Perhitungan Stabilitas kapal didasarkan pada beberapa kondisi muatan, sehingga dari perhitungan beberapa kondisi tersebut dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan dalam merancang kapal.
3. Dari hasil pengamatan terbukti bahwa perpanjangan badan kapal tidak terlalu berpengaruh terhadap Stabilitas kapal. Kondisi ini terlihat dari harga GM dan Periode Oleng (Rolling Periode) pada tiap-tiap kondisi.
 - Kondisi I (25% muatan)
 - GM = 2.573 m
 - TR = 9.781 detik
 - Kondisi II (50% muatan)
 - GM = 2.26 m
 - TR = 10.436 detik

- Kondisi III (75% muatan)
 - GM = 1.907 m
 - TR = 11.359 detik
- Kondisi IV (100% muatan)
 - GM = 1.713 m
 - TR = 11.985 detik

harga GM dan Rolling Periode (TR) tersebut memenuhi persyaratan IMO, yakni:

- GM \geq 1.5 m
- TR = 8 detik s/d 14 detik



DAFTAR PUSTAKA

1. D.R.Derrett. (1972), *SHIP STABILITY for Master and Mates*, Staford Maritime.
2. E.L.Attwood (1953), *THEORETICAL NAVAL ARCHITECTURE*, Long mans.
3. Harold.E.Saunders. (1957), *HYDRODYNAMIC IN SHIP DESIGN*, Volume I, The Society of Naval Architecture and Marine Engineers.
4. Henry. E. Rossell (1958), *PRINCIPLES OF NAVAL ARCHITECTURE*, Volume I.
5. W.Mucle (1975), *NAVAL ARCHITECTURE FOR MARINE ENGINEERS*, Butterworth.
6. R.Munro-Smith (1975), *ELEMENT OF SHIP DESIGN*, Merine Media Management Limited.